

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini yang pesat telah memacu munculnya berbagai aplikasi baru, khususnya teknologi informasi yang semakin dibutuhkan disegala bidang. Teknologi terus dikembangkan agar dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Teknologi yang semakin maju membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah , seperti penggunaan teknologi untuk memperoleh informasi atau yang biasa disebut dengan teknologi informasi. Saat ini sudah banyak teknologi yang berkembang di masyarakat salah satu nya komputer. Internet atau web salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Memberikan kemudahan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara cepat dan akurat tanpa banyak membuang-buang waktu, Bagi lembaga pendidikan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas bagi lembaga pendidikan dan terutama dalam peningkatan kualitas yang sesuai dengan akreditasi.

Akreditasi adalah suatu bentuk pengakuan pemerintah terhadap suatu lembaga pendidikan swasta. Sekolah adalah lembaga untuk para Siswa pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa kemajuan melalui serangkaian , sekolah sebagai suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentukan kelayakan dan kinerja sekolah. Diatur oleh Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 60, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 86 & 87 dan Surat Keputusan Mendiknas No. 87/U/2002.

bertujuan untuk : (a) menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan (b) memperoleh gambaran tentang kinerja sekolah. Fungsi akreditasi sekolah adalah : (a) untuk pengetahuan, yakni dalam rangka mengetahui bagaimana kelayakan & kinerja sekolah dilihat dari berbagai unsur yang terkait, mengacu kepada baku kualitas yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator amalan baik sekolah, (b) untuk akuntabilitas, yakni agar sekolah dapat mempertanggungjawabkan apakah layanan yang diberikan memenuhi harapan atau keinginan masyarakat, dan (c) untuk kepentingan pengembangan, yakni agar sekolah dapat melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan berdasarkan masukan dari hasil akreditasi. Adapun masalah yang terjadi dalam penilain akreditasi secara manual pengumpulan data penyusunan berkas dan pembuatan laporan akreditasi butuh waktu yang cukup lama , saat ini sekolah masih menunggu *team* akreditasi untuk menentukan tingkat akreditasi sekolah , dengan ada nya aplikasi akreditasi sekolah ini mampu memberikan informasi ke pada sekolah agar dapat mengukur tingkat akreditasi sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka dibutuhkan aplikasi informasi mempermudah sekolah dalam menentukan akreditasi dan mempersiapkan sekolah untuk menghadapi akreditasi sekolah. Maka dari itu, penulis tertarik membuat aplikasi berbasis website untuk menentukan tingkat akreditasi sekolah dengan judul "**Aplikasi akreditasi sekolah pada sma negeri 14 Palembang**".

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini, berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya yaitu bagaimana membuat aplikasi akreditasi sekolah dalam menentukan tingkat akreditasi sekolah untuk SMA Negeri 14 Palembang ?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu penerapan aplikasi akreditasi sekolah hanya untuk SMA Negeri 14 Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan seperti berikut :

- a. Merancang sebuah aplikasi akreditasi dalam menentukan akreditasi sekolah.
- b. Membantu sekolah untuk mempersiapkan akreditasi sekolah lebih awal.
- c. Meminimalisir kesalahan menghitung nilai akreditasi oleh sekolah sehingga hasil akhir akreditasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti
Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Bima Darma dan menambah pengetahuan peneliti tentang pemberian aplikasi akreditasi dalam menentukan akreditasi sekolah serta sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menuntut ilmu di bangku kuliah.
- b. Bagi SMA Negeri 14 Palembang
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan diharapkan memberikan manfaat dari proses dan hasil

yang didapatkan yaitu dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan sekolah dalam melakukan simulasi penilaian akreditasi, mempermudah sekolah mendapatkan informasi tingkat akreditasi, serta sekolah dapat melakukan persiapan akreditasi yang berkelanjutan.

c. **Bagi Universitas Bina Darma**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya dan mendapat tambahan informasi untuk memperluas wawasan dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan akreditasi disekolah.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis pada Sekolah SMA Negeri 14 Palembang, yaitu :

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan April 2019 sedangkan pengambilan data penulis melakukan pengamatan langsung ke team akreditasi sekolah SMA Negeri 14 Palembang.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada team akreditasi sekolah SMA Negeri 14 Palembang yang beralamat di Jl. Pangeran Ayin, Talang Buluh, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin , Sumatera Selatan 30961.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa cara agar memperoleh data yang dibutuhkan, yaitu :

a. Wawancara

Pada tahapan ini untuk mendapatkan informasi berkaitan penelitian yang dilakukan, penulis mengajukan pertanyaan dengan cara bertatap muka secara langsung ke SMA Negeri 14 Palembang.

b. Observasi

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan langsung ke SMA Negeri 14 Palembang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

c. Studi Pustaka

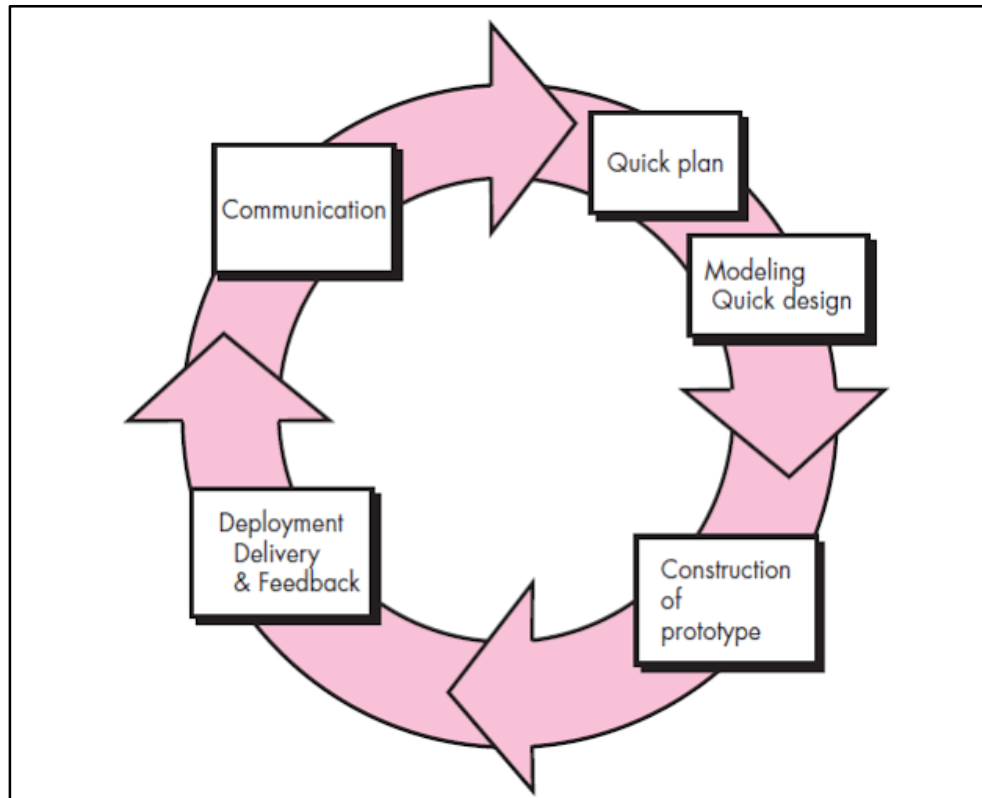
Tahapan ini dilakukan dengan cara mencari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui internet, jurnal, arsip dan buku-buku referensi lainnya.

1.5.3 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode Pengembangan sistem merupakan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembuatan dari Aplikasi akreditasi sekolah pada SMA Negeri 14 Palembang, adapun metode pengembangan yang digunakan yaitu *Prototype* hal ini di karenakan pada sekolah SMA Negeri 14 Palembang belum sama sekali memiliki aplikasi yang menangani akreditasi sekolah sehingga sangat cocok menggunakan metode *Prototype*.

Metode *prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan user kepada pengembangan perangkat lunak. Metode *prototype* dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program *prototype* agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan, program *prototype* biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Metode *prototype*

dievaluasi dengan keinginan *user*. Proses pengembangan untuk memodelkan sebuah *software* dibutuhkan beberapa tahapan di dalamnya, tahapan inilah yang akan mencapai tujuan dalam merancang dan membangun sebuah *software* agar metode yang digunakan pada hasil akhirnya dapat diterima oleh penggunanya [A. S., 2018]. Tahapan-tahapan metode *prototype* adalah sebagai berikut [Illahi et al., 2017] :



Sumber : Rosa A.S dan M. Shalahuddin. 2018. "Rekayasa Perangkat Lunak". Bandung : Informatika.

Gambar 1.1. Tahapan-Tahapan Metode *Prototype*

a. *Communication* (Komunikasi)

Tahapan ini membahas tujuan pembuatan *software* dan mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh *user* tentang *software* yang akan dibuat.

b. *Quick Plan* (Perencanaan)

Tahapan perencanaan menjelaskan secara detail gambaran tentang hasil diskusi dengan *user* setelah melakukan komunikasi.

c. *Modeling Quick Design* (Desain Pemodelan)

Tahapan ini diutamakan untuk membuat *user* menjadi lebih mudah menyiapkan akreditasi *interface* sebuah *software*. Desain pemodelan (*modeling quick design*) dibuat agar semua rancangan tampilan desain sistem dapat terlihat oleh para *user*.

d. *Construction of Prototype (Implementasi Dalam Bentuk Prototype)*

Tahapan mengimplementasikan dengan cara kerja metode *prototype* dalam membuat *software* sesuai dengan kebutuhan untuk membentuk sebuah fitur-fitur baru.

e. *Development Delivery and Feedback (Pengujian, Penyerahan Kepada Pelanggan dan Umpan Balik)*

Tahapan yang terakhir ini dilakukan untuk menguji *software* yang telah dibuat, apakah ada yang kurang atau sudah berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *user* dengan tujuan menghasilkan pembahasan dari hasil pengujian sistem. Setelah tahapan pengujian, *software* diserahkan dengan *user* untuk memberikan *feedback* berupa komentar mengenai keluhan *software* yang telah dibuat. Seiring dengan proses *feedback* dilakukan, tahapan proses komunikasi akan terulang lagi hingga mencapai kepuasan kebutuhan yang diinginkan oleh seorang *user*.

1.5.4 .Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Adapun pengertian dari metode penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan memberikan atau menjabarkan keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual” menurut Sugiyono dalam [Putra and Hut, 2017] , sehingga metode penelitian ini dirasakan sangat tepat untuk di gunakan untuk membuat suatu aplikasi akreditasi sekolah pada SMA Negeri 14 Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari Penerapan Metode *Least Square* untuk Aplikasi Prediksi Hasil Panen Kopi Kota Pagar Alam.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.